

EVALUASI HASIL PROGRAM SIMPAN PINJAM KOPERASI SERBA USAHA DESA KOTA INDONESIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM DAKWAH DI MA'HAD AL-ZAYTUN

Bambang Santoso¹, Alfi Satria², Sobirin³
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
bs7728661@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the results of the savings and loan program of KSU Desa Kota Indonesia in supporting the da'wah program at Ma'had Al-Zaytun, and to identify the supporting and inhibiting factors of the savings and loan program at KSU Desa Kota Indonesia in Ma'had Al-Zaytun. This research uses a descriptive qualitative method with a naturalistic qualitative approach. The data sources include primary data from the management of KSU Desa Kota Indonesia, and secondary data which consists of cooperative documents such as journals, KSU profiles, the KSU Desa Kota Indonesia business license, and others.

Based on observations in several savings and loan cooperatives in Gantar, Wanguk, and Haurgeulis, the author selected KSU Desa Kota Indonesia as the research object due to differences in management related to the evaluation of the savings and loan program at Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia in supporting the da'wah program at Ma'had Al-Zaytun, Faculty of Syariah.

The evaluation of the savings and loan program of Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia in supporting da'wah at Ma'had Al-Zaytun shows positive impacts, namely: 1) Economic improvement of members that supports da'wah activities, 2) Empowerment of members in financial management, 3) Increased community participation in da'wah, and 4) Program sustainability that depends on management and support from related parties. Overall, this cooperative plays a significant role in supporting da'wah through economic strengthening and community empowerment. Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia has played an important role in supporting the da'wah program at Ma'had Al-Zaytun through economic strengthening and community empowerment.

Keywords: Program evaluation, KSU Desa Kota Indonesia;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui evaluasi hasil program simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia di Ma'had Al-Zaytun

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yaitu pengurus KSU Desa Kota Indonesia, dan data skunder yang meliputi dokumen koperasi yang meliputi jurnal, profil KSU, SIUP KSU Desa Kota Indonesia dan lain-lain.

Berdasarkan observasi di beberapa koperasi simpan pinjam di daerah Gantar, Wanguk, dan Haurgeulis, penulis memilih KSU Desa Kota Indonesia sebagai objek penelitian karena terdapat perbedaan dalam manajemen terkait evaluasi hasil program simpan

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun, Fakultas Syariah

Evaluasi program simpan pinjam Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dalam mendukung dakwah di Ma'had Al-Zaytun menunjukkan dampak positif, yaitu: 1) Peningkatan ekonomi anggota yang mendukung kegiatan dakwah, 2) Pemberdayaan anggota dalam pengelolaan keuangan, 3) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam dakwah, serta 4) Keberlanjutan program yang bergantung pada manajemen dan dukungan pihak terkait. Secara keseluruhan, koperasi ini berperan penting dalam mendukung dakwah melalui penguatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia telah memainkan peran penting dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun melalui penguatan ekonomi dan pemberdayaan Masyarakat.

Kata Kunci: Evaluasi program, KSU Desa Kota Indonesia;

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. UUD 1945 menganggap koperasi sebagai tumpuan perekonomian Indonesia. Atas dasar itu, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar, sekaligus memberikan kontribusi mendasar terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Dalam Penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah Koperasi. Namun, yang menjadi permasalahan adalah apakah koperasi-koperasi yang ada di Indonesia sudah berperan dengan baik atau belum. Oleh karena itu penilaian terhadap kinerja koperasi perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas koperasi itu sendiri.

Peran koperasi sangat penting dalam perekonomian Indonesia sebagai tercantum dalam Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2012 "Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budayasesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Sementara itu, Soeriatmadja mengartikan koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang berdasarkan atas rasa kemanusiaan bersama, apapun arah agama atau politiknya, yang rela bergabung untuk sekadar memenuhi kebutuhan bersama (Hendrojogi 2004: 22) dalam kuliahnya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia baik yang bersifat materi maupun tugas bersama.

Menurut Widiyanti (2003:32), koperasi adalah sekelompok orang yang saling mengidentifikasi kebutuhan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencari solusi bersama atas kebutuhan tersebut. Akibatnya, individu-individu tersebut bergabung dengan koperasi secara sukarela dan sadar untuk menghindari paksaan, ancaman, atau intervensi dari luar.

Saat ini, koperasi sangat diperlukan pada sebuah departemen, kantor swasta, bisnis, dan lembaga pendidikan. Organisasi ekonomi yang disebut koperasi diciptakan oleh dan untuk masyarakat. Peraturan merupakan pranata sosial yang diperlukan untuk menjamin dan memajukan kehidupan (Anoraga, 2003: 1).

Awalnya didirikan sebagai bisnis, koperasi bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan demi kepentingan anggotanya. Koperasi mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan badan usaha lain karena asal usulnya, yaitu merupakan usaha patungan yang dibangun atas nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong (Widiyanti, 2002: 1).

Asas kekeluargaan mewakili kesediaan berkorban demi kelompok serta pemahaman

bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara kooperatif bagi seluruh anggota berdasarkan keadilan dan kebenaran. Sedangkan asas gotong royong dalam koperasi berarti etos kerja dan tanggung jawab bersama, yang mengutamakan kepentingan bersama dan bukan kepentingan pribadi.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa lembaga keuangan, seperti halnya koperasi, memainkan peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya koperasi simpan pinjam yang bermunculan di lingkungan kita. Kompleksitas permasalahan suatu negara semakin meningkat seiring dengan kecanggihan perekonomiannya. Oleh karena itu, meminjamkan uang kepada koperasi untuk keperluan bisnis merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang pelik. Hal ini tidak lepas dari semakin besarnya kebutuhan masyarakat terhadap koperasi untuk mampu menopang kelangsungan perekonomiannya sendiri sehingga dapat berpartisipasi dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Salah satu contoh koperasi yang ada di Kabupaten Indramayu adalah Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia di Ma'had Al-Zaytun di Desa Mekarjaya Kecamatan Gantar. Program simpan pinjam yang mereka tawarkan. Masyarakat Ma'had Al-Zaytun, khususnya anggota Koperasi Desa Kota Indonesia, sangat banyak peminatnya terhadap program simpan pinjam ini. Karena pentingnya tambahan modal bagi anggota yang usahanya melibatkan perdagangan, maka program koperasi simpan pinjam Desa Kota Indonesia di Ma'had Al-Zaytun sangat diapresiasi oleh para pedagang sektor informal dan jasa sebagai sarana untuk meningkatkan operasionalnya.

KSU Desa Kota Indonesia mempunyai program yakni ingin mensejahterakan anggota melalui program diantaranya adalah memberikan kemudahan untuk meminjam di Koperasi contohnya untuk biaya pendidikan, modal usaha, biaya renovasi rumah dan lain. Koperasi Desa Kota Indonesia mempunyai program unggul yaitu memiliki usaha di bidang air minum.

Pada umumnya, koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman dengan jaminan berupa barang atau surat berharga seperti sertifikat, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan lain-lain. Sedangkan di Koperasi Desa Kota Indonesia pinjaman di berikan dengan jaminan berupa simpanan anggota koperasi sendiri.

Selain itu koperasi umumnya hanya lebih pada simpan pinjam, akan tetapi KSU Desa Kota Indonesia memiliki produk yang dijual adalah barang-barang yang diproduksi oleh LKM masjid Rahmatan Lil 'Alamin seperti beras, gula, minyak wijen, garam, ayam, kopi, air mineral hamayim, dan beberapa produk dari anggota seperti sabun cair, soptener, sabun pencuci piring dan lain-lain, inilah yang nilai positif yang tidak dimiliki oleh koperasi simpan pinjam lain.

Berdasarkan observasi KSU Desa Kota Indonesia yang memiliki program dan anggota yang banyak serta memiliki badan usaha di bidang Mulbako dan bisnis lainnya tentunya dapat dijadikan dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun. Dakwah itu sendiri dapat diartikan suatu kegiatan ajakan baik, dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, selain itu dakwah juga merupakan sebuah proses yang terus berkesinambungan yang ditangani oleh pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar taat dan patuh terhadap ajaran Allah SWT.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam terkait judul "Evaluasi Hasil Program Simpan Pinjam Koperasi serba usaha Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun," demikian yang akhirnya penulis sampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis dalam hal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang mengkaji keadaan objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Metode deskriptif kualitatif melibatkan analisis dan penyajian data faktual secara terstruktur sehingga mudah dipahami. Metode penelitian tersebut digunakan untuk mendeskripsikan seluruh informasi keadaan sesuai fakta yang berkaitan dengan evaluasi

hasil program simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut (Fathoni, 2019: 96).

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan jarak yang efisien yang bertempat di Koperasi Desa Kota Indonesia Ma'had Al-Zaytun Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 sampai dengan tanggal 28 Mei 2024. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data mayoritas melibatkan evaluasi hasil program simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia di Ma'had Al-Zaytun dalam mensejahterakan anggota.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu: *Reduksi data* (Memilih data), *Display Data* (Penyajian data), *Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan).

Kriteria tertentu perlu dipenuhi untuk memverifikasi keabsahan data hasil observasi lapangan dalam penelitian kualitatif. Kriteria tersebut mencakup kepercayaan dasar (kredibilitas), transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian (berdasarkan data, tidak menekankan keahlian konseptualisasi peneliti). Deskripsi rinci (menggambarkan konteks tempat penelitian atau fokus utama secara cermat dan menyeluruh), auditing (dikelompokkan dalam kriteria kepastian data mentah, data tereduksi, hasil sintesa, catatan proses, catatan pribadi, motivasi, harapan dan prediksi), perluasan partisipasi di lapangan, observasi tekun, triangulasi (memeriksa kebenaran informasi atau membandingkan dengan sumber lain), pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis (Rijali, 2019: 86-87).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di KSU Desa Kota Indonesia mulai pada tanggal 21 Mei 2024 sampai tanggal 20 Agustus 2024 dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai evaluasi hasil program simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun.

Berdasarkan observasi pada hari Selasa 21 Mei 2024 pada pukul 09.30 WIB Peneliti telah hadir di lokasi KSU Desa Kota Indonesia. Pada saat itu peneliti langsung ke kantor KSU Desa Kota Indonesia untuk menyerahkan surat izin penelitian mahasiswa guna melakukan penelitian di KSU Desa Kota tersebut, tetapi pada saat itu ketua umum KSU Desa Kota Indonesia Ibu Anis Khoirunnisa, S.Th.I., tidak ada di tempat, kemudian penulis diarahkan untuk menemui sekretaris KSU Desa Kota, setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti disambut dengan keramahan Ustadz Dr. Ali Aminullah, S.E., M.Pd., M.E., dan menerima surat izin penelitian tersebut dan Alhamdulillah sekretaris KSU Desa Kota memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di KSU Desa Kota Indonesia, dan saat itu juga peneliti langsung menanyakan jadwal kapan peneliti dapat melakukan wawancara kepada pengurus KSU dan langsung menyepakati jadwal wawancara dilakukan yaitu pada jam yang sudah ditentukan.

Pada tanggal 22 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara dengan bapak Rudi S.H Aspek yang ditanyakan adalah mengenai pererapan jaminan pinjaman koperasi berdasarkan simpanan anggota di KSU Desa Kota Indonesia Indonesia Hal ini sesuai dengan hasil kesimpulan wawancara peneliti bersama bagian Administrasi KSU Desa Kota Indonesia pada tanggal 21 Mei 2024 jam 09.30 WIB. Hasil wawancara sebagai berikut

"Evaluasi pelaksanaan program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia pihak koperasi melakukan sosialisasi dan pendaftaran anggota Sosialisasi ini koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia memulai program simpan pinjam dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan Al-Zaytun tentang manfaat, syarat, dan prosedur keanggotaan serta program yang ditawarkan. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan dengan Karyawan, media sosial, atau selebaran.

Kedua pendaftaran anggota. Setelah sosialisasi, karyawan atau masyarakat yang tertarik dapat mendaftar menjadi anggota koperasi. Proses pendaftaran ini melibatkan pengumpulan data pribadi, pengisian formulir, dan pembayaran simpanan pokok serta simpanan wajib. Ketiga penilaian kelayakan dan tepat waktu dan sesuai kesepakatan. Jika terdapat anggota yang mengalami kesulitan dalam pembayaran, koperasi akan melakukan pendekatan secara persuasif dan memberikan solusi, seperti restrukturisasi pinjaman atau memberikan tenggang waktu tambahan. Secara berkala, Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program simpan pinjam. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keberhasilan anggota dalam memanfaatkan pinjaman, tingkat pengembalian, dan dampak program terhadap kesejahteraan ekonomi anggota. Keempat hasil evaluasi ini dilaporkan kepada seluruh anggota koperasi dalam rapat tahunan atau pertemuan rutin. Pelaporan ini bertujuan untuk transparansi dan akuntabilitas, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam program simpan pinjam. Kelima Peningkatan dan Pengembangan Program Peningkatan Program. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, koperasi berusaha untuk terus meningkatkan program simpan pinjam agar lebih efektif dan bermanfaat bagi anggotanya. Ini dapat mencakup penyesuaian suku bunga, peningkatan layanan pendampingan, atau pengembangan produk pinjaman baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan anggota. Pengembangan Program. Selain peningkatan, koperasi juga mempertimbangkan pengembangan program dengan memperluas cakupan layanan, menambah modal untuk memperbesar jumlah pinjaman yang bisa diberikan, atau menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti bank atau lembaga keuangan lain untuk mendukung program ini”

Pelaksanaan program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dirancang untuk mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya serta mendukung kegiatan dakwah di Ma’had Al-Zaytun. Dengan struktur yang terorganisir mulai dari sosialisasi, pengajuan, pencairan dana, hingga evaluasi, koperasi memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang nyata bagi anggotanya, dan berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan di komunitas. Kemudian penulis mewawancarai dengan Sekretaris KSU Desa Kota Indonesia Dr. Ali Aminulloh, S.Ag. M.Pd.I., M.E.

“Evaluasi pelaksanaan program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia pihak koperasi melakukan sosialisasi dan pendaftaran anggota Sosialisasi ini koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia memulai program simpan pinjam dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan Al-Zaytun tentang manfaat, syarat, dan prosedur keanggotaan serta program yang ditawarkan. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan dengan Karyawan, media sosial, atau selebaran. Kedua Pendaftaran Anggota: Setelah sosialisasi, karyawan atau masyarakat yang tertarik dapat mendaftar menjadi anggota koperasi. Proses pendaftaran ini melibatkan pengumpulan data pribadi, pengisian formulir, dan pembayaran simpanan pokok serta simpanan wajib. Ketiga penilaian kelayakan dan tepat waktu dan sesuai kesepakatan. Pelaksanaan program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dirancang untuk mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya serta mendukung kegiatan dakwah di Ma’had Al-Zaytun. Dengan struktur yang terorganisir mulai dari sosialisasi, pengajuan, pencairan dana, hingga evaluasi, koperasi memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang nyata bagi anggotanya, dan berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan di komunitas.”

Kemudian pada tanggal 24 juli 2024 peneliti ke Kantor KSU Desa Kota Indonesia untuk observasi dan mewawancarai pengawas koperasi, terkait dengan evaluasi hasil program simpan pinjam KSU Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma’had Al-Zaytun dengan hasil kesimpulan wawancara peneliti bersama bapak Suparmadi, S.H di ruang kerja jam 09.00 WIB

“Koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan dakwah di Ma’had Al-Zaytun. Melalui program simpan pinjam yang kami jalankan, kami menyediakan akses ke dana yang dibutuhkan oleh para anggota yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Misalnya, dana yang diperoleh dari program simpan pinjam sering digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti pengadaan alat-alat dakwah, penyelenggaraan acara keagamaan, serta mendukung kebutuhan logistik para pendakwah yang beroperasi di lapangan.

Selain itu, program ini juga mendorong ekonomi umat dengan mengedepankan prinsip gotong royong, di mana anggota dapat saling membantu secara finansial. Dengan adanya dukungan finansial ini, para anggota yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat lebih fokus menjalankan tugas mereka tanpa harus terlalu khawatir dengan kebutuhan finansial. Hal ini tentunya sangat membantu kelancaran dan kesinambungan program dakwah yang dilaksanakan di Ma’had Al-Zaytun.

Koperasi juga berupaya untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada anggotanya, agar mereka tidak hanya terampil dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga mampu mengintegrasikan kegiatan ekonomi dengan tujuan dakwah. Ini adalah salah satu cara kami untuk memastikan bahwa setiap anggota KSU memiliki kesadaran bahwa partisipasi mereka dalam koperasi tidak hanya untuk keuntungan ekonomi semata, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mendukung misi dakwah di Ma’had Al-Zaytun.”

Program simpan pinjam adalah suatu bentuk layanan keuangan yang biasanya disediakan oleh koperasi atau lembaga keuangan mikro, di mana anggota dapat menabung (simpan) dan meminjam (pinjam) uang. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan akses keuangan bagi anggota, membantu mereka memenuhi kebutuhan ekonomi, dan mendorong kemandirian finansial. Hasil wawancara peneliti dengan representatif Koperasi desa kota Indonesia bapak Suwandi tentang program simpan pinjam sebagai berikut:

Narasumber menjelaskan bahwa program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan akses finansial yang lebih baik. Program ini juga berkontribusi pada pembiayaan kegiatan dakwah di Mahad Al-Zaytun.

Lebih lanjut bapak Suwandi menjelaskan manfaat dari program simpan pinjam yaitu: 1) **Akses Pembiayaan:** Anggota koperasi dapat mengakses dana untuk keperluan usaha dan pendidikan, mendukung kegiatan dakwah, 2) **Peningkatan Kemandirian Ekonomi:** Program ini membantu anggota untuk lebih mandiri secara finansial, yang pada gilirannya mendukung kegiatan dakwah melalui penyediaan dana. 3) **Pelatihan dan Pembinaan:** Anggota menerima pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang baik, mendukung mereka dalam mengelola dana untuk dakwah. Sedangkan mengenai tantangan yang dihadapi koperasi desa kota Indonesia kedepan tentang: 1) **Kesadaran Masyarakat:** Beberapa anggota masih kurang memahami pentingnya program simpan pinjam, sehingga partisipasi rendah. 2) **Pengelolaan Risiko:** Ada tantangan dalam mengelola risiko pinjaman, terutama dalam hal pengembalian dana dari anggota. Kemudian Narasumber menyampaikan mengenai evaluasi kerja bahwa program ini menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan jumlah anggota dan volume pinjaman. Namun, perlu diadakan evaluasi rutin untuk menilai dampak sosial dan ekonomi yang lebih dalam.

Pembahasan

Di Koperasi Serba Usaha (KSU) desa kota Indonesia, penerapan atau pengimplementasian dari pengelolaan sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dapat dilihat dari pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan atau sering disebut dengan RAT yang selalu diadakan dimulai dari berdirinya KSU desa kota Indonesia. Pelaksanaan RAT tersebut dihadiri oleh anggota, pengurus, kemudian juga dihadiri oleh pejabat-pejabat selaku peninjau. Di KSU desa kota Indonesia, anggota yang hadir adalah sebanyak 10 persen dari total jumlah anggota. Hal tersebut dikarenakan jumlah anggota yang sudah cukup banyak. Oleh karena itu, anggota yang hadir adalah perwakilan daripada total jumlah anggota.

Dari segi kepengurusan, KSU desa kota Indonesia sudah melengkapi unsur kepengurusan tersebut, di mana terdapat Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Bendahara. Tugas dari pengurus koperasi adalah mengurus organisasi dan usaha koperasi sesuai dengan AD/ART. Seorang pengurus koperasi juga harus memiliki kemampuan manajerial yang baik dan juga memiliki wawasan tentang perkoperasian.

KSU desa kota Indonesia terbilang koperasi dengan volume usaha yang besar dengan jumlah anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu, manajer tidak bisa bekerja sendiri dalam mengelola koperasi. Berangkat dari kondisi tersebut maka tentu manajer memerlukan pegawai atau karyawan yang dapat membantu berbagai aktivitas yang berjalan dalam koperasi. Salah satu tugas dari manajer adalah mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Mengelola sumber daya khususnya sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pengadaan pendidikan dan latihan (diklat). Peran manajer dalam diklat ini adalah mengkoordinasi pelaksanaan diklat. KSU desa kota Indonesia telah mengimplementasikan cara ini dengan harapan agar SDM yang ada mampu meningkatkan kualitasnya dalam mengelola koperasi.

Dilihat dari segi pengawasan, KSU desa kota Indonesia telah memiliki pengawas internal yang memeriksa secara periodik jalannya koperasi, baik dari aspek organisasi, manajemen maupun keuangan. Selain pengawas internal, terdapat pula pengawas eksternal dari pemerintah. Evaluasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berbagai alasan:

1. **Pengukuran Kinerja:** Evaluasi membantu perusahaan untuk mengukur kinerja berbagai aspek, seperti keuangan, operasional, dan sumber daya manusia, sehingga dapat mengetahui sejauh mana tujuan tercapai.
2. **Identifikasi Masalah:** Dengan melakukan evaluasi, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi, sehingga dapat mengambil tindakan korektif yang tepat.
3. **Pengambilan Keputusan:** Data dan informasi yang diperoleh dari evaluasi mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, berdasarkan fakta dan analisis yang objektif.
4. **Peningkatan Berkelanjutan:** Evaluasi memungkinkan perusahaan untuk terus menerus meningkatkan proses, produk, dan layanan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
5. **Akurasi Perencanaan:** Melalui evaluasi, perusahaan dapat memperbaiki proses perencanaan strategisnya, memastikan bahwa rencana yang dibuat lebih realistis dan sesuai dengan kondisi pasar.
6. **Peningkatan Akuntabilitas:** Evaluasi juga meningkatkan akuntabilitas di dalam organisasi, karena setiap individu atau tim diharapkan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya.
7. **Peningkatan Kepuasan Pelanggan:** Dengan memahami dan memperbaiki kelemahan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, yang berdampak positif pada kepuasan pelanggan.

8. **Adaptasi Terhadap Perubahan:** Evaluasi membantu perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan di pasar atau industri, sehingga dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, evaluasi adalah alat penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap relevan, kompetitif, dan mampu mencapai tujuannya. Berdasarkan teori manajemen atau pengelolaan dari George R. Terry, terdapat 4 unsur yang harus ada dalam manajemen atau pengelolaan. Pertama, perencanaan. Penting bagi suatu organisasi atau perusahaan, dalam hal ini yaitu koperasi, untuk melakukan perencanaan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT bagi koperasi merupakan suatu perencanaan strategi dalam menentukan peluang maupun ancaman terhadap koperasi tersebut.

Dari hasil analisis tersebut, koperasi dapat mengambil suatu kebijaksanaan strategis berdasarkan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh koperasi yang bersangkutan meliputi:

Pertama, KSU desa kota Indonesia telah melakukan rencana strategi melalui analisis SWOT. Sama halnya dengan KSU desa kota Indonesia memerlukan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat mengembangkan usahanya baik untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Penyusunan suatu strategi usaha dapat dilakukan melalui analisis terhadap lingkungan atau analisis SWOT yang mempengaruhi usaha tersebut.

Kedua, pengorganisasian. Setelah perencanaan, fungsi manajemen atau pengelolaan yang tidak kalah penting adalah pengorganisasian. Jika dilihat di KSU desa kota Indonesia, yang mana merupakan koperasi dengan volume usaha yang besar, dibutuhkan SDM dengan kapasitas dan kapabilitas yang profesional dan mencukupi mengingat banyaknya anggota koperasi yang harus dilayani. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di KSU desa kota Indonesia, kelengkapan struktur organisasi di KSU desa kota Indonesia terpenuhi dan sudah bekerja sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.

Ketiga, fungsi actuating. Di KSU desa kota Indonesia, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada SDM sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah berjalan secara efektif. Koordinasi juga telah dilakukan oleh manajer sebagai pemimpin dari kegiatan operasional KSU desa kota Indonesia. Salah satu tugas dari manajer adalah mengkoordinasikan kegiatan kepada kepala unit usaha, kepala sekretariat, serta kepala keuangan dalam upaya mengatur maupun membina, baik yang bersifat teknis ataupun administratif. Walaupun banyak memiliki karyawan, yang berarti harus menyampaikan informasi melewati lapisan hierarki, tidak menjadikan hal tersebut sebagai penghambat dalam melakukan koordinasi.

Keempat, fungsi pengawasan (controlling). Pasal 40 dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi dapat meminta jasa audit kepada akuntan publik. Undang-undang ini memang tidak mewajibkan adanya audit dari akuntan publik terhadap koperasi. KSU desa kota Indonesia, sudah menggunakan jasa dari akuntan publik. Dari hasil temuan penelitian ini dikatakan bahwa mekanisme pengawasan eksternal oleh lembaga penilai independen membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

System informasi akuntansi simpan pinjam Simpan Pinjam Koperasi serba Usaha Desa Kota Indonesia, yang diusulkan peneliti menghasilkan beberapa file komputer yang nantinya dapat dicetak menjadi dokumen-dokumen. Sistem informasi akuntansi simpan pinjam ini menggunakan cara manual dalam mendistribusikan dokumen-dokumen, tetapi dalam mengolah data akuntansi dan membuat laporan-laporan, sistem informasi akuntansi yang diusulkan sudah memakai sistem yang terkomputerisasi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem usulan pada sistem akuntansi simpan pinjam di Simpan Pinjam Koperasi serba Usaha Desa Kota Indonesia Koperasi adalah sebagai berikut:

1. Buku Anggota (BA) Dokumen yang digunakan sebagai bukti simpanan dan pinjaman untuk anggota.
2. Slip Uang Masuk (SUM) Slip uang masuk digunakan sebagai bukti setoran simpanan anggota untuk koperasi.
3. Surat Permohonan Pinjaman (SPP) Dokumen yang digunakan sebagai formulir pengajuan pinjaman yang dilakukan anggota.

4. Surat Perjanjian Pinjaman Anggota (SPPA) Dokumen ini digunakan sebagai surat perjanjian pinjaman antara anggota sebagai peminjam dan koperasi sebagai pemberi pinjaman.
5. Slip Uang Keluar (SUK) Slip uang keluar digunakan sebagai bukti pinjaman anggota untuk koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Evaluasi Hasil Program Simpan Pinjam Koperasi serba Usaha Desa Kota Indonesia Dalam Mendukung Program Dakwah di Mahad Al-Zaytun, peneliti peroleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dalam pembahasan hasil penelitian ini yang berpedoman pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia pihak koperasi melakukan sosialisasi dan pendaftaran anggota. Sosialisasi ini koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia memulai program simpan pinjam dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan Al-Zaytun tentang manfaat, syarat, dan prosedur keanggotaan serta program yang ditawarkan. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan dengan Karyawan, media sosial, atau selebaran. Kedua Pendaftaran Anggota: Setelah sosialisasi, karyawan atau masyarakat yang tertarik dapat mendaftar menjadi anggota koperasi. Proses pendaftaran ini melibatkan pengumpulan data pribadi, pengisian formulir, dan pembayaran simpanan pokok serta simpanan wajib. Ketiga penilaian kelayakan dan tepat waktu dan sesuai kesepakatan. Pelaksanaan program simpan pinjam di Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dirancang untuk mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya serta mendukung kegiatan dakwah di Ma'had Al-Zaytun. Dengan struktur yang terorganisir mulai dari sosialisasi, pengajuan, pencairan dana, hingga evaluasi, koperasi memastikan bahwa program ini berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang nyata bagi anggotanya, dan berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan di komunitas.
2. Koperasi Serba Usaha (KSU) Desa Kota Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan dakwah di Ma'had Al-Zaytun. Melalui program simpan pinjam yang kami jalankan, menyediakan akses ke dana yang dibutuhkan oleh para anggota yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Misalnya, dana yang diperoleh dari program simpan pinjam sering digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti pengadaan alat-alat dakwah, penyelenggaraan acara keagamaan, serta mendukung kebutuhan logistik para pendakwah yang beroperasi di lapangan. Selain itu, program ini juga mendorong ekonomi dengan mengedepankan prinsip gotong royong, di mana anggota dapat saling membantu secara finansial. Dengan adanya dukungan finansial ini, para anggota yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat lebih fokus menjalankan tugas mereka tanpa harus terlalu khawatir dengan kebutuhan finansial. Hal ini tentunya sangat membantu kelancaran dan kesinambungan program dakwah yang dilaksanakan di Ma'had Al-Zaytun. Koperasi juga berupaya untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada anggotanya, agar mereka tidak hanya terampil dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga mampu mengintegrasikan kegiatan ekonomi dengan tujuan dakwah. Ini adalah salah satu cara kami untuk memastikan bahwa setiap anggota KSU memiliki kesadaran bahwa partisipasi mereka dalam koperasi tidak hanya untuk keuntungan ekonomi semata, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam mendukung misi dakwah di Ma'had Al-Zaytun.
3. Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) dalam Program Dakwah di Mahad Al-Zaytun. Koperasi bekerjasama dengan Ma'had Al-Zaytun dalam menyediakan modal atau dana untuk kegiatan dakwah, seperti Pembangunan masjid, program pertanian, perikanan dan penyediaan buku-buku dakwah, atau dukungan operasional bagi da'i. Keterlibatan Anggota Partisipasi anggota koperasi dalam mendukung program dakwah Ada program khusus yang didukung oleh anggota koperasi untuk memperkuat syiar Islam. Program Ekonomi Syariah: Apakah koperasi mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatannya, seperti pelarangan riba dan penerapan akad-akad Islami, yang berkontribusi pada nilai-nilai dakwah.
4. Koperasi KSU Desa Kota Indonesia sangat membantu program di Ma'had Al-Zaytun.

Pada umumnya koperasi simpan pinjam bergerak dalam bidang penerimaan simpanan dana atau bisa dikatakan modal dari para anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali

kepada anggota koperasi yang bunga pinjamannya tidak terlalu tinggi dan sesuai dengan kaidah koperasi. Koperasi Simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Adapun penerapan jaminan pinjaman anggota di KSU Desa Kota Indonesia simpanan ini sebagai jaminan pinjaman, secara proses dalam meminjam uang di KSU Desa Kota Indonesia dengan koperasi yang lain hampir sama, yang membedakan adalah kalau ingin meminjam di KSU itu jaminan anggota yang akan meminjam, jaminannya adalah simpanan yang ada di koperasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari evaluasi hasil program simpan pinjam Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yaitu 1) **Peningkatan Ekonomi:** Program simpan pinjam telah membantu anggota koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, yang pada gilirannya memperkuat dukungan terhadap kegiatan dakwah. 2) **Pemberdayaan Anggota:** Anggota koperasi merasa lebih berdaya dan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, yang mendukung partisipasi aktif dalam program-program dakwah. 3) **Keterlibatan Komunitas:** Program ini berhasil menarik partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah, meningkatkan sinergi antara ekonomi dan spiritualitas. 4) **Sustainabilitas:** Keberlanjutan program sangat tergantung pada pengelolaan yang baik serta dukungan dari semua pihak, termasuk pemerintah dan lembaga lainnya. Secara keseluruhan, Koperasi Serba Usaha Desa Kota Indonesia telah memainkan peran penting dalam mendukung program dakwah di Ma'had Al-Zaytun melalui penguatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Ke depan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi program ini agar dapat dioptimalkan lebih lanjut. Faktor Pendukung 1) **Komunitas yang Solid:** Dukungan dari anggota masyarakat yang aktif dan berkomitmen untuk mengembangkan KSU. 2) **Akses ke Modal:** Tersedianya sumber daya keuangan, baik dari anggota maupun lembaga lain, untuk meningkatkan modal usaha. 3) **Peningkatan Kesadaran Ekonomi:** Meningkatnya pemahaman anggota tentang pentingnya simpan pinjam dan kewirausahaan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan. Faktor Penghambat 1) **Tingkat Literasi Keuangan yang Rendah:** Beberapa anggota mungkin kurang memahami manajemen keuangan, yang bisa mengakibatkan kesulitan dalam mengelola simpanan dan pinjaman. 2) **Kurangnya Kepercayaan:** Munculnya keraguan atau kurangnya kepercayaan dari anggota terhadap pengelolaan koperasi, terutama jika ada pengalaman buruk di masa lalu. 3) **Sumber Daya Manusia:** Terbatasnya jumlah tenaga pengelola yang berkualitas untuk mengelola KSU secara efektif.

REFERENSI

- Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2019. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Ansharullah, Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan, (Pekanbaru : Cadas Press, 2013), h.
- Arikunto, S. & Jabar Abdul S.C. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awal, K. 2017. *Evaluasi Akutansi Atas Pendapatan dan Baban Pada Koperasi Syariah BMT Al-Qowwam Maros*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), h. 732
- Farida Hasyim. *Hukum Dagang*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), h. 167
- Fitriani, Emi. 2019. *Untung Berlipat Budidaya Tomat di Berbagai Media Tanam*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hendrojogi. 2017. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik Edisi Empat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Indah, MP. 2019. *Evaluasi Kinerja Pengurus Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Pelayanan Berkualitas di SMA 1 Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Jalika, TU. 2016. *Evaluasi Keberhasilan Koperasi Serba Usaha peternak Motivasi Doa Ikhtiar Tawakkal di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Berdasarkan Pendekatan Tripartite*. Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Moleong, LJ. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljono, D. 2017. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2012), h. 45
- Rahayu, AD. 2016. *Analisis Evaluasi Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Margi Rahayu Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratnawulan, E. dan Rusdiana. 2017. *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rijali, A. 2018. *Analisis data kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Risnawati, S. 2021. *Evaluasi Hasil Program Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Perum Pengadaian Budi Setia dalam pemberdayaan Ekonomi Karyawan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rozalinda. 2011. *Manajemen Perspektif Syariah*. Padang: Pustaka Al-hilal.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyarso Gervasius. *Akuntansi Koperasi (sistem, metode, analisis laporan keuangan)*. 2017. PT buku seru. Jakarta. Halm 26-27
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susiadi. 2015. *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tanzeh, A. 2018. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian
- Wahidmurni, 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Journal review, 1-7.
- Widiyanti, N dan Sunindhia. 2017. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Widiyanti, N. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widyantoro, HY. 2008. *Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Koperasi Berdasarkan Analisis Du Pont Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2022), h.8